

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023a)

Menurut (*World Health Organization, 2025*), kematian ibu terjadi hampir setiap 2 menit pada tahun 2023. Sekitar 260.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2023. Setiap hari di tahun 2023, lebih dari 700 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu secara global sekitar 287.000 kematian pada tahun 2024, dengan sebagian besar terjadi di negara berkembang. Antara tahun 2000 dan 2023, turun sekitar 40% di seluruh dunia. Komplikasi utama yang menyebabkan sekitar 75% dari semua kematian ibu yaitu, pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preklamsia dan eklamsia), komplikasi dari persalinan dan aborsi yang tidak aman.

Angka Kematian Bayi setiap tahun terjadi hampir 2 juta kasus stillbirth (lahir mati) di seluruh dunia yakni 1 bayi lahir mati setiap 16 detik. Angka kematian bayi neonatal global (usia 0-28 hari) menurun signifikan dari 41 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2000 menjadi 17 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Target tahun 2030 adalah menurunkan angka kematian neonatal menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup. Sebanyak 15 juta bayi lahir prematur setiap tahun, yang merupakan penyebab utama kematian anak di bawah lima tahun, bayi dengan berat lahir rendah menyumbang sekitar 40-60% kematian bayi baru lahir di seluruh dunia (*World Health Organization, 2025*).

Di Indonesia Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat, sedangkan dari tahun 2021- 2023 jumlah kematian ibu jumlahnya berfluktuasi. Jumlah Kematian Ibu tahun 2023 adalah 4.482. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus.

Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sudah mengalami penurunan, jumlah kematian balita usia 0-59 bulan pada tahun 2023 mencapai 34.226 kematian. Mayoritas kematian terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian (80,4% kematian terjadi pada bayi. Sementara itu, kematian pada periode post-neonatal (29 hari-11 bulan) mencapai 4.915 kematian (14,4%) dan kematian pada rentang usia 12- 59 bulan mencapai 1.781

kematian (5,2%). Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan jumlah kematian balita pada tahun 2022, yang hanya mencapai 21.447 kasus, penyebab kematian neonatal (0-28 hari) pada tahun 2023, diantaranya adalah Respiratory dan Cardiovascular (1%), Kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan persentase sebesar 0,7%. Kelainan Congenital (0,3%), Infeksi (0,3%), Penyakit saraf, penyakit sistem saraf pusat (0,2%), komplikasi intrapartum (0,2%). Belum diketahui penyebabnya (14,5%) dan lainnya (82,8%). (Kemenkes RI, 2023)

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menyatakan bahwa kematian ibu sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2022,

penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain. Selengkapanya penyebab kematian pada maternal. Sedangkan penyebab kematian bayi pada masa neonatal terbanyak pada Tahun 2022 adalah BBLR dan Prematuritas sebesar 30,2%, Asfiksia sebesar 28% dan penyebab lainnya adalah Kelainan Kongenital, Infeksi, Tetanus Neonatorum, Covid 19 dan lain-lain.(Dinkes Kalbar, 2023).

Upaya yang diterapkan Pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia oleh pemerintah melibatkan penyelenggaraan layanan kebidanan yang menyeluruh (*Continuity Of Care*). Layanan ini diberikan secara komprehensif mulai dari perawatan antenatal, persalinan, pasca persalihan, perawatan bayi baru lahir, imunisasi hingga

program kontrasepsi. Standar pelayanan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan risiko selama kehamilan sejak trimester pertama, menghindari timbulnya masalah selama kehamilan dan memberikan penanganan yang cepat pada kehamilan yang mengalami komplikasi (Hariati, 2023)

Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB antara lain memberikan pelayanan yang berkesinambungan berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus resiko AKI dan resiko AKB (Pabidang, 2024).

Peran Masyarakat dalam Menangani AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keselamatan ibu dan bayi, baik selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas dan neonatal. Masyarakat juga dapat ikut serta dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC), persalinan di fasilitas kesehatan, dan imunisasi bayi (Pratiwi, 2020).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٨﴾ وَكَذَلِكَ نُنزِّلُ الْكُتُبَ فِيهَا وَمَا لَمْ يَكُنْ مِنْهَا رَاحِيَةً فَذُكِرْتُمْ فِيهَا فَتَحْزَنُوا ۗ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَ اللَّهِ بِعِلْمٍ وَسَعْدٍ

﴿٩﴾ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا فِي قُلُوبِكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ مُبِينٌ ﴿١٠﴾

Artinya: Allah mengetahui apa yang dikandung oleh Setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah, dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.

Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak yang Maha besar lagi Maha tinggi. (Qs. Ar-Ra'd: 8-9)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y selama masa kehamilan hingga imunisasi dengan pendekatan 7 langkah Verney dan soap yang meliputi Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, KB dan Imunisasi untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y Di Wilayah Kota Pontianak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Kompherensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak

c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak

- e. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dan praktek pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Wilayah Kota Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif

dan berkelanjutan.

3. Bagi Subjek Penelitian

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam penelitian ini Ny. Y dan By. Ny. Y.

2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y dilakukan dari inform consent pada tanggal 21 Mei 2024 sampai bayi berumur 1 Bulan 24 Hari.

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di Puskesmas Sungai Kakap, Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak, Klinik Mirtha dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lutfi Aeni, Maryam, Riyanti (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U Umur 27 Tahun Dengan Riwayat Sectio Caesarea Di Puskesmas Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2023	Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan studi kasus observasional lapangan.	Berdasarkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. U dengan Riwayat sectio sesarea pada kehamilan tidak ditemukan masalah. Ny. U bersalin dengan metode sectio sesarea karena mempunyai riwayat sesar pada kehamilan sebelumnya serta untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi.
2	Ulfa Lestari (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dengan Persalinan Sectio Caesarea Atas Indikasi Lilitan Tali Pusat Pada Janin Di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta	Deskriptif yang dilakukan di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta. Teknik pengambilan data dalam studi kasus ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi rekam medik.	Setelah diberikan asuhan kebidanan komprehensif sejak ibu hamil trimester III, bersalin hingga nifas dilakukan pengkajian data sebanyak 7 kali. Hasil penelitian didukung pemeriksaan penunjang USG diperoleh jika bagian terendah janin belum masuk PAP dan adanya lilitan tali pusat serta diberikan tindakan persalinan sectio caesarea agar menghindari terjadi kompresi tali pusat yang dapat menyebabkan gawat janin
3	Paryani (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A Umur 32 Tahun G3P2A0H2 Uk 38 ⁺⁴ Minggu dengan Riwayat Persalinan Section Caesarea	Observasional deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan sejak TM III sampai asuhan KB	Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensi terhadap Ny. A umur 33 tahun P3A0H3 dengan Riwayat persalinan <i>section caesarea</i> dengan jarak kehamilan < 2 tahun tidak ditemukan adanya komplikasi

Sumber: Lutfi Aeni, Maryam, Riyanti (2023), Ulfa Lestari (2020), Paryani (2023)

Ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dengan persalinan sectio caesarea, namun memiliki perbedaan dalam subjek, indikasi tindakan dan fokus asuhan. Ketiganya menggunakan pendekatan deskriptif observasional atau studi kasus, namun dengan latar belakang klinis dan fokus yang berbeda sesuai kondisi masing-masing ibu.